

**EVALUASI KINERJA GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SDN KEBUN BUNGA 1 BANJARMASIN**

Muthi'ah Khairiyah, Hamsi Mansur, Zaudah Cyly Arrum Dalu

Universitas Lambung Mangkurat

mmuthi611@gmail.com, hamsi.mansur@ulm.ac.id, zaudah.dalu@ulm.ac.id

**Abstract**

*The research objective was to determine teacher performance in the learning process. This research uses evaluative research with a qualitative approach and descriptive data types. This research was conducted at SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin, East Banjarmasin District. Data collection techniques are interview techniques, observation and documentation. Data analysis in this study is data reduction, data presentation and conclusion. The results of research at SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin are 1) The effectiveness of the teacher's learning design at SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin namely. define and formulate goals and formulate solutions to problems. 2) The implementation of learning is adjusted to its application to the curriculum so that it is really competent and meets the needs of the school. 3) Evaluation of teacher learning at SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin can encounter obstacles in any situation in the school environment. For example, obstacles in the implementation of learning, such as lack of study materials and lack of class groups in this school.*

**Keywords:** *Evaluation, Teacher Performance, Learning Process Abstrak*

*Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif dan tipe data deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil belajar SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin adalah 1) Prestasi belajar guru perencanaan di SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin yaitu. menentukan dan merumuskan tujuan dan merumuskan pemecahan masalah. 2) Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan penerapannya pada kurikulum sehingga benar-benar kompeten dan memenuhi kebutuhan sekolah. 3) Evaluasi pembelajaran guru di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin dapat menemui kendala dalam situasi apapun di lingkungan sekolah. Misalnya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurangnya bahan pelajaran dan kurangnya kelompok kelas di sekolah ini.*

**Kata kunci:** *Evaluasi, Kinerja Guru, Proses Pembelajaran*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan adalah proses dimana seseorang dapat mengembangkan keterampilan dan perilaku yang dapat diterapkan dalam masyarakat di mana mereka tinggal. (Sunaryo Kartadinata, dkk., 1998, hlm. 12) mendefinisikan pendidikan sebagai upaya membantu anak berkembang secara optimal dalam kehidupan sosial. (Sarimaya, 2008, p. 5) Evaluasi kinerja guru merupakan langkah untuk menghasilkan siswa yang lebih baik setiap tahun karena siswa berprestasi memotivasi pendidik profesional, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas guru di sekolah dan juga di bidang teknologi. meningkat, sehingga kinerja guru harus optimal dan sesuai standar untuk dievaluasi.

Pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari peran pendidik dalam mendidik peserta didik menjadi pribadi yang kekinian tanpa meninggalkan akar budayanya. Pendidikan yang mengintegrasikan budaya dan karakter dapat membentuk nilai dan karakter sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif. Oleh karena itu, seorang guru haruslah seorang guru yang dapat memadukan kepentingan dan memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut dengan usaha yang sungguh-sungguh yang dapat diterapkannya pada pendidikan anak didiknya. (Hamsi dalam Susilo dkk., 2020, hlm.87).

Profesi guru didefinisikan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Ayat 1 dimana guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, mengevaluasi dan juga menilai peserta didik. Yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, dan pendidikan dasar dan menengah. Artinya, guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya di Indonesia. Karena kualitas guru sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan di tanah air. Dengan kata lain, guru merupakan garda terdepan dalam peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Juga telah dikemukakan dalam berbagai literatur bahwa kualitas seluruh sistem pendidikan terkait dengan kualitas guru.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan guru dan peran guru merupakan faktor yang sangat penting. Guru merupakan faktor terpenting dalam dunia pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Mereka tidak hanya dibutuhkan sebagai guru yang harus mampu meningkatkan ilmunya, tetapi juga harus mampu menyampaikan pesan moral yang baik kepada anak didiknya. Untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu, guru harus mempersiapkan siswa untuk berkreasi dan mandiri dalam bidang yang diinginkan, sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa.

Guru berada di garda depan pengembangan diri anak dengan menanamkan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta pembentukan kepribadian. Jadi seorang guru harus mempersiapkan segala keterampilannya untuk mengajar dan membimbing murid-muridnya. (Heryansyah dalam Ahmad, A.K., 2022, p.1) Guru hendaknya memiliki berbagai keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, antara lain keterampilan profesional yang meliputi pengelolaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pengelolaan metode, kepemimpinan dan bimbingan, serta pengelolaan penilaian pembelajaran. Tujuan pendidikan tercapai dan terlaksana apabila guru bekerja dengan sungguh-sungguh, teliti dan sepenuh hati.

Menurut (August W. Smith dalam The Executive Director of Improving the Quality of Teachers and Educational Personnel, 2008, hlm. 20) menyatakan energi adalah energi yang berasal dari proses manusia lainnya, artinya energi adalah hasil dari proses yang dilakukan . dari orang. Dari perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah perilaku orang atau organisasi yang berorientasi pada efisiensi. Kinerja manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterampilan, kemampuan, kecenderungan, motivasi, lingkungan dan validitas. (Catatan Atmojo, Direktorat Jenderal Pengembangan Kualitas Pelatih dan Staf Pelatihan, 2008, hlm. 20).

Kualitas guru telah dikembangkan dengan berbagai cara dengan mengimplementasikan pengembangan metode pengajaran melalui pendidikan, pelatihan, seminar, lokakarya, dll. Selain itu, ada kebijakan yang ingin ditempuh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu kebijakan pemerintah

untuk meningkatkan kualitas guru, dimana guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah program sertifikasi.

Guru diharapkan memiliki sikap profesional dan komitmen yang kuat terhadap prestasinya, apalagi saat ini homeschooling diwajibkan. Kebanyakan guru sangat membutuhkan bantuan dan pelatihan sebelumnya, seperti: B. Capacity building sebagai strategi peningkatan kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan kemandirian.

Saat peneliti melakukan survei di SDN Kebun Bunga 1 saat itu, sekolah tersebut masih dalam masa pandemi, sehingga tidak ada kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut yang berdampak pada kualitas belajar siswa, dimana siswa tidak bisa memahami atau memahami materi dengan benar dan tidak dapat belajar secara efektif. Hal ini menyebabkan pembelajaran di rumah tidak berjalan dengan baik bagi siswa karena kinerja guru menurun karena masalah di atas dan banyak guru yang sudah cukup tua untuk kurang memahami teknologi. Dan saat ini sekolah sudah mulai melakukan kelas tatap muka, namun permasalahannya saat ini bagi para guru saat ini tidak mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, karena siswa terlalu lama belajar secara daring sehingga anak-anak pergi ke sekolah lebih sedikit. Interaktif dalam pembelajaran, sehingga hal ini juga menjadi kendala bagi guru yang sedang mengajar sehingga mengakibatkan guru perlu lebih termotivasi untuk belajar. Pandemi menghentikan operasional sekolah dan SDN Kebun Bunga 1 juga ikut terendam banjir yang mengakibatkan banyak arsip, buku dan media lainnya rusak atau hilang. Guru-guru di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin belum bersertifikat guru, dan ada juga guru yang belum bergelar sarjana. Bahkan, guru bersertifikat cenderung menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru. Dan jumlah guru laki-laki di SDN Kebun Bunga 1 relatif sedikit.

## Reviewer Literatur

Referensi yang digunakan adalah jurnal penelitian dan prosiding. Yang pertama, yaitu: Prosedur Pencarian berupa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menemukan sumber yang relevan terkait Evaluasi pembelajaran Pencarian sumber data atau literature dilakukan dengan menggunakan data base sebagai berikut: Google scholar dan Sci-Hub. Kata kunci yang digunakan untuk mencari literatur sebagai berikut: Evaluasi Kinerja guru, perencanaan Pembelajaran, Penilaian Kinerja. Abstrak pada literature diperoleh dari pencarian secara online dan disesuaikan dengan kata kunci, selanjutnya dibaca untuk mengetahui apa literature sesuai atau tidak dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah memilih abstrak, tahap selanjutnya adalah membaca literature secara lengkap dan dilakukan analisis. Ditemukan jurnal:

1. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1(7), E-ISSN 1695-1706. Diakses secara online
2. Jurnal Komunikasi Pendidikan, E-ISSN 4337-5348. Diakses secara online.
3. Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(2), E-ISSN 219-229. Diakses secara online.
4. Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran, 3947-4368. Diakses secara online.
5. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(2), E-ISSN 579-793. Diakses secara online.
6. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), ISSN 1695-1739. Diakses secara online.

## Metodelogi

Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa saja dalam bentuk yang dapat diamati atau dalam bentuk tulisan dan perilaku. Penelitian ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin. Penelitian dimulai dari November 2021 hingga selesai. Subyek penelitian adalah seluruh guru di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi SDN Kebun Bunga 1 dengan menggunakan 8 kriteria yang telah maka dijabarkan sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja yaitu hasil kerja yang diperoleh, kesesuaian hasil kerja dengan tujuan organisasi dan manfaat hasil kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kualitas guru terlihat sudah cukup baik berdasarkan nilai siswa yang selalu meningkat meskipun dengan terbatasnya media pembelajaran yang ada di SDN Kebun Bunga 1
  2. Ketepatan waktu di SDN Kebun Bunga 1 dalam menjalankan proses pembelajaran sudah berjalan dengan rancangan pembelajaran yang di buat oleh guru kecuali untuk Kelas 2 dikarena rombongan kelas yang kurang sehingga untuk Guru kelas 2 sedikit mengalami kesulitan untuk mengatur jadwal mengajar.
  3. Inisiatif guru di SDN Kebun Bunga 1 sudah cukup inisiatif terlihat dari sarana media pembelajaran yang kurang di sekolah tersebut guru di SDN Kebun Bunga 1 mengganti beberapa media di sekolah dan membuat media baru jika diperlukan.
  4. Profesionalisme guru yaitu sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya dengan dilandasi pendidikan serta keterampilan yang dimiliki guru di SDN Kebun Bunga 1. Untuk profesional guru tidak semua guru di SDN Kebun Bunga 1 bersertifikat pendidik dari 23 tenaga pendidik hanya ada 4 orang guru yang mempunyai sertifikat pendidik. Dan masih ada 1 orang guru yang belum menyelesaikan pendidikan sarjana atau masih menjalani kuliah.
  5. Komunikasi yaitu komunikasi internal disekolah guru dengan murid, dengan sesama pengajar SDN Kebun Bunga 1. Komunikasi internal sangat terasa hangat di sekolah ini terasa saat peneliti melakukan penelitian di sekolah ini, guru saling membantu dalam memberikan masukan, pendapat baik dalam ranah pembelajaran maupun yang lainnya. komunikasi eksternal organisasi dan relasi serta kerjasama dalam pelaksanaan tugas seperti hubungan komunikasi dengan orang tua siswa di SDN Kebun Bunga 1 setiap kelas mendirikan Paguyuban untuk orang tua murid.
  6. Motivasi di SDN Kebun Bunga 1 cukup baik namun adanya pandemi saat peneliti meneliti disekolah ini guru masih selalu mencoba membangun Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran karena siswa terbiasa belajar dirumah dan untuk Guru sekolah ini selalu memberikan motivasi agar siswa bisa semangat untuk masuk kesekolah setiap harinya mengikuti pembelajaran.
  7. Kompetensi Pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki Guru di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin tidak hanya terpaku dari pembelajaran di buku saja guru juga mengembangkan teknologi sekarang jadi siswa dapat belajar dan mendapatkan wawasan yang lebih luas tidak hanya terpaku pada buku pelajaran saja. Selain pengetahuan Sekolah ini juga mengajarkan keterampilan lainnya misalnya di SDN Kebun Bunga 1 mengadakan ekstrakurikuler Tari dan Habsyi.
  8. Kemampuan di miliki oleh pengajar di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin sudah cukup memadai meskipun masih ada beberapa kendala seperti rombongan kelas yang kurang namun guru di sekolah ini mampu mensiasati hal tersebut, seperti hal nya media pembelajaran kurang guru mengganti dengan media yang lain agar siswa dapat memahami pembelajaran dan belajar dengan optimal, juga kemampuan komunikasi di sekolah ini sudah cukup baik dan saling bertukar pikiran atau pendapat sesama guru di sekolah ini.
- Penilaian kinerja guru bukan hanya alat yang berguna untuk mengevaluasi kinerja guru, tetapi juga dalam hal pengembangan guru dan motivasi guru. Dalam kaitannya dengan aktivitas guru, perilaku yang dimaksud adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran, yaitu. H. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran.

Menurut pendapat (Hamsi, 2020, hlm. 38) pendidikan adalah pekerjaan perkembangan kepribadian manusia secara sadar dan terencana, yang mengarah pada perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Oleh karena itu, guru harus dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar, sedangkan di SDN Kebun Bunga 1 khususnya guru laki-laki kurang mampu berkomunikasi dibandingkan dengan guru perempuan. Pendidikan berlangsung melalui interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar di lingkungan pendidikan. Proses pembelajaran tidak berjalan tanpa dukungan dari semua komponen pedagogik, termasuk lingkungan belajar. Tujuan media pembelajaran adalah untuk mempelajari cara bekerja secara efektif dan efisien. Evaluasi kinerja guru harus dilakukan untuk mengukur sejauh mana tugas pokok dan fungsi di sekolah telah dilaksanakan dan untuk memantau peningkatan kualitas guru.

(Zahroh, 2017, hlm. 143) mengatakan bahwa RPP merupakan indikator proses yang dapat digunakan secara objektif sebagai indikator untuk mengukur kinerja guru. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan, sasaran, metode, media dan proses. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja guru sangat penting bagi guru di SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

Pertama, hasil kajian aktivitas guru dalam perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa di SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin, aktivitas guru dalam perencanaan pelaksanaan lebih banyak dilaksanakan, meskipun seperti halnya RPP, kurikulum harus dan menggantikan kelas putri. . guru dan guru kelas diadakan tidak dilaksanakan. cetak semua Guru di sekolah ini hanya mencetak sesuai permintaan. Ketersediaan materi pembelajaran di sekolah ini dapat dikatakan cukup baik. Perangkat tersebut sudah memiliki guru dan telah digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Materi visual yang disiapkan guru meliputi RPP dan RPP, program tahun, program semester, survei dan penilaian SK dan CD, KKM, bahan ajar, serta

analisis dan soal. Hal ini sejalan dengan kelengkapan peraturan pembelajaran.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa ketercapaian guru dalam perencanaan pembelajaran terlihat pada guru yang menyiapkan bahan ajar, alat yang disiapkan sudah sempurna dan digunakan dalam pembelajaran di kelas SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin yang layak mendukung pembelajaran dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran, meskipun sekolah masih memiliki kelompok belajar, tetapi tidak terlalu mempengaruhi proses belajar mengajar. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin telah terlaksana dengan cukup baik, hal ini terlihat dari hasil ujian sekolah yang nilainya selalu meningkat setiap tahunnya dan pelaksanaan RPP cukup baik, meskipun itu terbatas. Berbagai media seperti buku pelajaran masih kurang, media tidak semua media pembelajaran dalam keadaan baik/siap pakai, bahkan ada siswa yang rusak, namun guru SD Kebun Bunga 1 masih dapat meningkatkan minat belajar anak dengan nilai yang terus meningkat. . Pengembangan diri guru harus dilakukan agar mereka dapat melanjutkan pekerjaannya dengan baik. (Andhika Imam Kartomo, 2016, p. 227) menyatakan bahwa guru selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuannya dari waktu ke waktu untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Merencanakan kegiatan pengembangan diri guru dengan mis. kursus pelatihan, seminar, lokakarya, diskusi kelompok kecil, studi banding, program pendidikan, dll.

Kedua, hasil penelitian kinerja guru di SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran. Hal ini dari sudut pandang bahwa guru dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan pembagian waktu objek kajian, guru mengikuti pembagian waktu yang telah ditentukan, pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan pembagian waktu mata pelajaran yang akan diajarkan. , untuk melaksanakan pembelajaran. meliputi soal penilaian, soal penilaian inti dan panduan penilaian untuk memulai proses pembelajaran dengan mengamati dan menguasai materi pembelajaran serta kemampuan

mendemonstrasikannya dalam proses pembelajaran.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin dari sudut pandang guru, pelaksanaan tugas sesuai pembagian waktu objek pembelajaran, keputusan pembagian waktu materi pelajaran, pembagian waktu, awal dan akhir pembelajaran sesuai dengan pembagian waktu mata pelajaran yang akan diajarkan, materi pembelajaran yang meliputi soal penilaian, kunci jawaban soal penilaian dan panduan penilaian untuk guru. Pembelajaran guru juga mulai belajar melalui persepsi dan penguasaan substansi, dan hal ini dapat ditunjukkan dalam pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin cukup baik.

Ketiga, penelitian tentang kinerja guru dalam evaluasi siswa menunjukkan bahwa kinerja guru dalam evaluasi siswa baik. Terlihat guru SD Negeri Kebun Bunga 1 di Banjarmasin sedang mengevaluasi hasil belajar siswa. evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan atau penguasaan proses pembelajaran oleh peserta didik, dan dilaksanakan dalam berbagai format dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan materi dan kompetensi yang dicapai. (Raudah, H, 2010, hlm. 19) memperhatikan bahwa proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, dengan komponen utama pembelajaran adalah guru. Agar guru khususnya guru dapat bekerja sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan, maka kepemimpinan dan pembinaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dan berkesinambungan.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kinerja guru SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin dalam penilaian pembelajaran ditunjukkan dengan tersedianya dokumen penilaian pembelajaran, ragam teknik dan metode penilaian yang digunakan, serta tindakan perbaikan dan tindak lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja guru SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin cukup baik dalam evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan sekolah yang bermutu harus diawali dengan perencanaan strategis yang bermutu. (Mini Sari, 2019, p.55) menceritakan dimana perumusan visi, misi, tujuan dan program

merupakan bagian dari renstra sekolah dalam pelaksanaan dan pengembangan mutu sekolah itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas guru SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin berkembang, aktivitas ini tercermin dalam perencanaan proses pembelajaran (RPP), pelaksanaan dan evaluasi, guru mampu menghadapi kendala dalam situasi apapun. Guru SD Negeri Kebun Bunga 1 Banjarmasin mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini juga tidak terlepas dari kualifikasi pendidikan, dimana kepala sekolah membantu guru dengan mengevaluasi efektivitas guru, mengarahkan, mendukung dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar.

Menurut tahapan pelaksanaan evaluasi formatif (Bell and Cowie di Kemendikbud, P.P.P. dan Abduh, M, 2019, hlm. 16), pengumpulan data (survei) dilakukan peneliti dengan mengumpulkan guru yang berbeda. Informasi mulai dari jumlah guru, jumlah siswa, jumlah guru yang memenuhi syarat, jumlah guru, jumlah guru, guru sukarelawan sekolah hingga kinerja siswa dalam beberapa tahun terakhir, dan juga informasi tentang media pembelajaran di sekolah (2) Pengolahan dan interpretasi data yang ditemukan peneliti SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin, tidak semua guru adalah pendidik yang berwenang dan tidak semua guru adalah PNS, meskipun di sekolah ini masih banyak yang dimuliakan karena pelajaran. Perencanaan Guru Bersertifikat Guru perencanaan pelajaran jauh lebih siap dan lebih lengkap daripada mereka yang bukan pendidik bersertifikat. Pendidik yang bukan guru bersertifikat atau anggota honorer akan membuat rencana pelajaran atau kurikulum hanya berdasarkan permintaan. Selain itu, sekolah ini juga kekurangan kesempurnaan pedagogi media, seperti kurangnya kelompok belajar dan kurangnya media pembelajaran. Dan mengenai komunikasi aktif, guru perempuan di sekolah ini berkomunikasi lebih aktif daripada guru laki-laki (3) Peneliti tindakan melaporkan pentingnya membuat RPP untuk mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki untuk terus memperbaiki sistem pendidikan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa RPP sudah baik, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dalam pembelajaran tersebut, artinya kinerja guru di SDN Kebun Bunga 1 Banjarmasin berhasil mendapatkan RPP. Penerapan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum, dapat diketahui bahwa siswa telah mencapai kompetensi dasar pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran terhadap rata-rata nilai UAS/UASBN selama 2 tahun terakhir di SDN Kebun Bunga 1 terus mengalami peningkatan yang berarti efektivitas guru terus meningkat setiap tahunnya. 2. Diharapkan kerjasama guru, kepala sekolah dan pihak sejenis dapat meningkatkan kualitas, sehingga kinerja guru dapat terlaksana dengan optimal dan tujuan yang diharapkan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2022). Penguatan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1695-1706
- Depdiknas. 2008. Instrumen pengawasan sekolah. Jakarta. (t.thn.).
- Hamsi Mansur, (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 37-48.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229.
- Kemendikbud, P. P. P., & Abduh, M. (2019). Model penilaian formatif pada pembelajaran abad ke-21 untuk sekolah dasar.
- Raudah, H. (2010). Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.
- Sari, M. (2019). Strategi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SDN SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 47-68.
- Sarimaya, Farida, 2008, *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa dan Bagaimana?*, Bandung: Diedit oleh Yrama Widya.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. 1998. *Bimbingan Di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zahroh, M. N. (2017). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1),139.